

EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA TERHADAP PERENCANAAN DANA DESA DI DESA SALO DUA KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG

Arum Tri Andiny¹, Monalisa Ibrahim², Muhammad Iqbal³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: arumtriandiny@gmail.com

Email: monalisa2231@gmail.com; iqbal.sidrap@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effectiveness of the Performance of Village Apparatus on Village Fund Planning in Salo Dua Village and to find out the Factors that Affect Village Fund Planning. The population in this study is 50 community leaders. The sampling technique uses saturated samples where the entire population is sampled. The research method uses quantitative descriptive. The data collection techniques used in this study are observation, questionnaire, and literature study. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, data quality test (validity and reliability test) using the IBM SPSS statistic 21.0 Application. The results of data processing were obtained from the recapitulation of 61% of the Apparatus Performance Variables in the "Good" category and the recapitulation of 68% of the Planning Variables in the "Good" category. The results of the recapitulation of factors that affect village fund planning with a percentage of 63% are in the "Good" category and the factor that most affects village fund planning is the accountability factor with a percentage of 67%. From the ANOVA test, the calculation obtained was 30.804 with a significant level of 0.003. This shows that the independent variable has a significant impact and the probability is far above 0.05, partially calculated t value (5,740) > t table (1.677). This means that the Effectiveness of Village Apparatus Performance has a significant effect on Village Fund Planning in Salo Dua Village, Maiwa District, Enrekang Regency.

Keywords: Apparatus, Performance, Planning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Terhadap Perencanaan Dana Desa di Desa Salo Dua dan Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Dana Desa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 tokoh masyarakat. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi di jadikan sampel. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reabilitas) dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS statistic 21.0. Hasil olah data diperoleh dari rekapitulasi Variabel Kinerja Aparatur 61% dengan berada pada kategori "Baik" dan Rekapitulasi Variabel Perencanaan sebesar 68% dengan berada pada kategori "Baik. Adapun hasil rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dana desa dengan presentase 63% dengan berada pada kategori "Baik" dan faktor yang paling mempengaruhi perencanaan dana desa adalah faktor akuntabilitas dengan presentase 67%. Dari uji ANOVA Fhitung yang diperoleh sebesar 30,804 dengan tingkat signifikan 0,003. Hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan dan probabilitas jauh di atas 0,05, secara parsial Nilai t hitung(5,740) > t tabel (1.677). Artinya Efektivitas Kinerja Aparatur Desa berpengaruh/ signifikan terhadap Perencanaan Dana Desa di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Aparatur, Kinerja, Perencanaan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

351

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



PENDAHULUAN

Efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Efektifitas merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan atau proram. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan(Irmansyah et al., 2021). Efektivitas adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut bagaimana cara melaksanakannya, dan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Menurut Wibowo (2017:2) kinerja merupakan nilai serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia Aparatur adalah perangkat, alat (negara, pemerintah); para pegawai (negeri);. Aparatur adalah segala aspek administrasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan negara atau pemerintahan, sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Menurut Kusno Hadiutomo (2021), perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling vital. Proses ini mencakup penetapan tujuan organisasi, perumusan strategi, serta penyusunan rencana kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga berperan sebagai langkah awal dalam setiap aktivitas organisasi atau perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Dana Desa (DD) adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Studi ini bertujuan untuk Mengetahui Efektivitas Kinerja Aparatur Desa di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Perencanaan Dana.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode kuantitatif, di mana Masyarakat desa Salo Dua ditetapkan sebagai responden penelitian. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sukwika,2023) apabila seluruh anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel, maka disebut sampling jenuh. Ketika ukuran sampel kecil atau diperlukan generalisasi yang tepat dengan margin kesalahan yang sempit, teknik ini sering digunakan. Sampel jenuh, sering disebut sensus, melibatkan pengambilan sampel seluruh anggota populasi, oleh karna itu, ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 50 orang.

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 tingkat. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan bantuan alat statistik berupa SPSS 21 for Windows untuk melakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas,) dan uji hipotesis (uji t, uji F). Untuk menjawab keseluruhan hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear sederhana dengan persamaan :

$$Y = a + bX$$

PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Responden

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	30	60%
	Perempuan	20	40%
Total		50	100%
Berdasarkan Usia	25 – 35 Tahun	19	38%
	36 – 45 Tahun	16	32%

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

352

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



	46– 59 Tahun	15	30%
Total		50	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SD	10	20%
	SMP	11	22%
	SMA	15	30%
	S1	14	28%
Total		50	100%

Sumber: Hasil olah data kuesioner, 2025

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen menggunakan alat SPSS 21 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai r hitung berada diatas nilai r tabel yaitu dengan nilai 0,361 sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Begitu juga hasil yang ditunjukkan pada uji realibilitas instrumen, terlihat bahwa keseluruhan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60, maka disimpulkan bahwa keseluruhan item pada instrumen penelitian reliabel dan memiliki kenadalan untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji Validitas X dan Y

Tabel 2: Hasil Uji Validitas X

Correlations Variabel X
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.944**	.905**	.918**	.914**	.935**	.969**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.944**	1	.936**	.930**	.885**	.961**	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.905**	.936**	1	.939**	.865**	.906**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.918**	.930**	.939**	1	.932**	.938**	.977**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.914**	.885**	.865**	.932**	1	.900**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.935**	.961**	.906**	.938**	.900**	1	.972**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000

TOTAL	N	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.969**	.975**	.957**	.977**	.948**	.972**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Hasil Olah SPSS 21.0

Berdasarkan dari output di atas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. X1 memperoleh nilai 0,969 > 0,273, X2 memperoleh nilai 0,975 > 0,273, X3 memperoleh nilai 0,957 > 0,273, X4 memperoleh nilai 0,977 > 0,273, X5 memperoleh nilai 0,948 > 0,273, X6 memperoleh nilai 0,972 > 0,273, sehingga dapat disimpulkan bahwa enam item pertanyaan tentang Kinerja Aparatur dikatakan “Valid”.

Uji Validitas Y

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total	
Y1	Pearson Correlation	1	.910**	.950**	.928**	.905**	.915**	.917**	.916**	.888**	.960**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.910**	1	.920**	.878**	.994**	.931**	.923**	.927**	.971**	.976**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.950**	.920**	1	.938**	.916**	.901**	.925**	.921**	.902**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.928**	.878**	.938**	1	.883**	.889**	.896**	.885**	.850**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.905**	.994**	.916**	.883**	1	.932**	.921**	.925**	.965**	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.915**	.931**	.901**	.889**	.932**	1	.933**	.935**	.937**	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.917**	.923**	.925**	.896**	.921**	.933**	1	.975**	.914**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.916**	.927**	.921**	.885**	.925**	.935**	.975**	1	.916**	.967**
	Sig. (2-tailed)										

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.888**	.971**	.902**	.850**	.965**	.937**	.914**	.916**	1	.964**
Y9 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.960**	.976**	.965**	.936**	.975**	.965**	.968**	.967**	.964**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : Hasil Olah SPSS 21.0

Berdasarkan dari output di atas untuk menguji tingkat validitas data adalah dengan membandingkan Rhitung dengan Rtabel. Y1 memperoleh nilai $0,960 > 0,273$, Y2 memperoleh nilai $0,976 > 0,273$, Y3 memperoleh nilai $0,965 > 0,273$, Y4 memperoleh nilai $0,936 > 0,273$, Y5 memperoleh nilai $0,975 > 0,273$, Y6 memperoleh nilai $0,965 > 0,273$, Y7 memperoleh nilai $0,968 > 0,273$, Y8 $0,967 > 0,273$, Y9 memperoleh nilai $0,964 > 0,273$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sembilan item pertanyaan tentang Perencanaan dikatakan "Valid".

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Table diatas menggambarkan jumlah data yang layak untuk dianalisis serta data yang dikeluarkan beserta persentasenya. Terlihat bahwa terdapat 50 data atau kasus yang valid dengan persentase sebesar 100%, dan tidak terdapat data yang dikeluarkan (exclude).

Tabel 4: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.711	3.456		4.830	.000
TOTALX	,325	.063	.721	5.740	,003

a. Dependent Variable: Perencanaan

Sumber Data : Hasil Olah SPSS 21.0

Berdasarkan data pada tabel di atas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 $Y = a + bX$

Interpretasi dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

-Nilai konstanta (a) sebesar 9.711 menunjukkan bahwa jika kinerja aparatur (X) bernilai nol, maka nilai perencanaan (Y) diprediksi sebesar 9.711

-Koefisien regresi sebesar 0,325 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kinerja aparatur akan meningkatkan perencanaan dana desa 0,325 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan (meskipun dalam hal ini hanya ada satu variabel).

-Karena nilai signifikansi (Sig. = 0,003) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja aparatur berpengaruh terhadap perencanaan dana desa..

Tabel 5: Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	140,542	1	140,542	30.804
Regression				
Residual	213.405	48	31.975	
Total	344.345	49		

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

Sumber Data : Hasil Olah SPSS 21.0

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 30,804 sedangkan nilai Ftabel DF-2 sebesar 1.677 dengan taraf signifikansi $0.003 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, artinya variabel Kinerja aparatur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dan desa. Dengan demikian, hipotesis diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana desa di Desa Salo Dua Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,325 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada kinerja aparatur akan diikuti oleh peningkatan dalam perencanaan dana desa. Nilai R-squared juga menunjukkan bahwa kinerja aparatur memberikan kontribusi besar terhadap variasi perencanaan dana desa. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai Fhitung sebesar $30.804 > Ftabel 1.677$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang memperkuat kesimpulan bahwa kinerja aparatur secara nyata berpengaruh terhadap perencanaan dana desa.

REFERENSI

Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik (teori dan aplikasi)*.

Amril, Y., & Husna, C. A. (2023). Efektivitas Kinerja Aparatur Gampong Dalam Pelayanan Publik

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

356

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



- di Gampong Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Musamus Journal of Public Administration*, 5(2), 317–327. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v5i2.5041>
- Asmara, A., Ibrahim, M., & Sellang, K. (2021). Hubungan Kebijakan Dan Kinerja Aparat Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Bulu Timoreng. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(3), 117–124. <https://doi.org/10.55678/jia.v9i3.521>
- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277–286.
- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3113>
- Indriana, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Tahun 2016. *UIN Suska Riau*, 53(9), 1689–1699.
- Irmansyah, I., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1086–1095. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.479>
- Kamarudding, S. (2016). ADMINISTRASI DAN PELAYANAN PUBLIK Antara Teori dan Aplikasinya. *Ombak, February*, 1–229.
- khatun mawaddah. (n.d.). *PENGARUH EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DAN PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI GAMPONG DAYAH SINTHOP KECAMATAN MILA KABUPATEN PIDIE*. 4(1), 88–100.
- Rochani, G. Y., Sudarmiani, S., & ... (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 2(2), 59–65. <https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/view/50>
- Sugiyono. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Cakrawala Pendidikan*, 51–65.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa